

KORELASI

Uji korelasi merupakan pengujian atau analisis data yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel. dalam uji ini, pengujiannya hanya untuk mengetahui hubungannya saja. Apabila sifat hubungannya positif, artinya jika variabel X naik, maka variabel Y juga naik. Apabila sifat hubungannya negatif, artinya jika variabel X naik, maka variabel Y turun. Jadi, kebalikannya atau memiliki arah yang berlawanan. Apabila kedua variabel tidak memiliki hubungan, maka nilainya akan menunjukkan angka 0 (nol).

Melihat dari nilai signifikansinya. Caranya apabila nilai signifikansi variabel $< 0,05$ artinya terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel. Apabila $> 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel. Dalam uji korelasi, penentuan kuat atau lemahnya suatu hubungan dinilai dari apabila nilai tersebut mendekati angka 1 atau -1. Jika angka yang diperoleh mendekati angka 0, maka hubungan kedua variabel dapat dikatakan lemah.

Contoh:

Suatu guru ingin meneliti tingkat stress kerja dengan prestasi guru, diperoleh sebagai berikut.

Stress Kerja	Prestasi Guru
16	19
18	17
18	16
18	17
16	15
20	17
15	14
14	13
15	15
15	14
16	16
15	15
18	18
20	14
17	15

Penyelesaian

1. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara stress kerja dan prestasi guru

H_1 : terdapat hubungan antara stress kerja dan prestasi guru

2. Taraf Signifikansi

Dalam penelitian ini diambil taraf signifikansi 5%

3. Statistik Uji

Tolak H_0 jika $\text{sig} < 0,05$

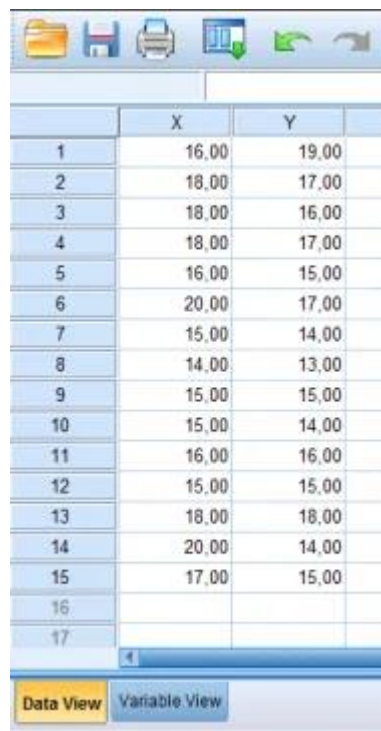
4. Perhitungan Statistik Uji dengan menggunakan SPSS

- Buka aplikasi SPSS. pada 'Variable View' silahkan atur karakter data terlebih dulu. Misalnya seperti ini.



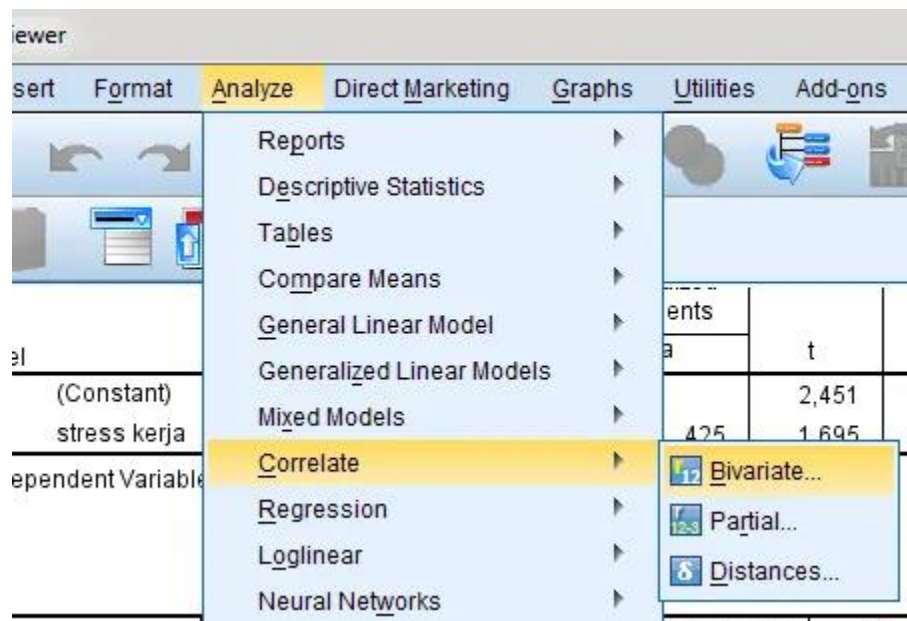
	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	X	Numeric	8	2	stress kerja	None	None	8	Right	Ordinal	Input
2	Y	Numeric	8	2	Prestasi Guru	None	None	8	Right	Ordinal	Input
3											
4											
5											

- Masukkan data di 'Data View' sesuai kolom variabel yang sudah dibuat.

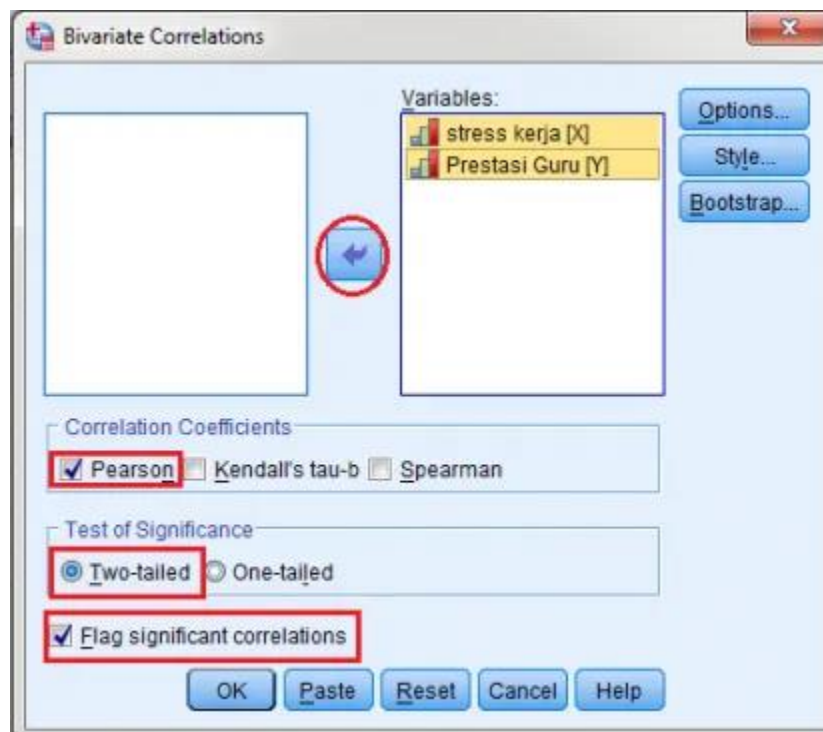


	X	Y
1	16,00	19,00
2	18,00	17,00
3	18,00	16,00
4	18,00	17,00
5	16,00	15,00
6	20,00	17,00
7	15,00	14,00
8	14,00	13,00
9	15,00	15,00
10	15,00	14,00
11	16,00	16,00
12	15,00	15,00
13	18,00	18,00
14	20,00	14,00
15	17,00	15,00
16		
17		

- c. Klik menu Analyze → Correlate → Bivariate



- d. Maka akan muncul kotak dialog. Lalu, pindahkan variabel X dan Y ke kotak 'Variables'. Pada 'Correlation Coefficients' centang 'Pearson'. Pada 'Test of Significance' centang 'Two-Tailed' dan terakhir centang 'Flag significant correlations'. Lalu, klik OK



- e. Output sebagai berikut,

Correlations

		Prestasi Guru	stress kerja
Prestasi Guru	Pearson Correlation	1	,425
	Sig. (2-tailed)		,114
	N	15	15
stress kerja	Pearson Correlation	,425	1
	Sig. (2-tailed)	,114	
	N	15	15

5. Kesimpulan

Diketahui nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,114. $0,114 > 0,05$ artinya antara variabel X dan Y tidak terdapat hubungan yang signifikan.